



PERLUAS PEMASARAN PRODUK UMKM YOGYA

'Nglarisi' Kuliner Kini Bisa Diakses di JSS

PRODUK kuliner dari usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta sangat beragam. Setiap wilayah memiliki potensi kuliner UMKM dengan keunggulan masing-masing. Pemkot Yogyakarta hampir setahun ini telah memberdayakan pelaku UMKM itu dengan membeli produk kuliner untuk kebutuhan konsumsi rapat dan kegiatan lainnya. Kini masyarakat juga bisa memesan produk UMKM tersebut dengan mudah melalui layanan di aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Pada aplikasi layanan terpadu JSS kini telah tersedia menu Nglarisi dan Dodolan yang sebelumnya masih berstatus uji coba kini sudah bisa diakses penuh. Layanan tersebut bisa dimanfaatkan masyarakat untuk menjual maupun membeli produk UMKM warga Kota Yogyakarta.

"Dodolan dan Nglarisi ini sebagai alternatif bagi pelaku usaha asal Kota Yogyakarta untuk memasarkan produk mereka. Istilahnya, warung atau kios pelaku UMKM kini bertambah luas lewat JSS. Selain penjualan biasanya di rumah atau dititipkan," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, belum lama ini.

Untuk menu Nglarisi pada

JSS khusus produk kuliner UMKM Yogya yang memenuhi kebutuhan makan dan minum dalam berbagai kegiatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkot Yogyakarta. Menu Nglarisi itu dinilai sebagai penguatan dari program Gandeng Gendong Pemkot Yogyakarta yang memberdayakan masyarakat sehingga kesejahteraan meningkat.

"Beberapa OPD sebagian sudah jalan. Nantinya, seluruh OPD diharapkan membeli sajian makan dan minum melalui aplikasi JSS pada menu Nglarisi ini," ujarnya.

Sedangkan menu Dodolan, pelaku UMKM Yogyakarta bisa menjual beragam produk mulai dari kerajinan, kuliner, pakaian, elektronik, hobi, kendaraan, sampai properti. Masyarakat umum bisa mengakses menu Dodolan itu untuk memesan dan membeli berbagai produk UMKM warga Yogyakarta.

"Jadi bisa melihat-lihat dulu produk UMKM apa yang dijual seperti pada layanan jual beli online yang sudah cukup banyak dikenal masyarakat. Jika tertarik tinggal hubungi pelaku dan pesan," papar Heroe.

Untuk meningkatkan kualitas produk kuliner UMKM itu, pihaknya menuturkan Pemkot

Yogyakarta akan terus melanjutkan program pelatihan ke kelompok kuliner. Baik dari segi penilaian rasa hingga pengemasan kuliner. Selama ini pelatihan dan penilaian telah dilakukan kepada para pelaku UMKM kuliner secara bertahap dengan melibatkan koki hotel dan pelaku pariwisata.

Selain itu pihaknya mengaku akan menjajaki kerja sama dengan sejumlah aplikasi lain dari layanan jasa seperti Gojek agar produk kuliner dari kelompok usaha di masyarakat tersebut bisa masuk dalam menu Gofood.

Meksi demikian pihaknya juga berharap semakin banyak masyarakat yang mengunduh aplikasi JSS sehingga pangsa pasar semakin luas. Saat ini, aplikasi JSS sudah diunduh sekitar 12.000 kali.

"Masih banyak warga yang mengetahui aplikasi JSS hanya bisa untuk menyampaikan aduan, keluhan maupun permohonan layanan kegawatdaruratan ke Pemkot Yogya. Sekarang sudah berkembang dengan menu-menu lain yang bisa dimanfaatkan untuk jual beli produk UMKM Yogya," terang Heroe. **(Tri-m**



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat melihat produk kuliner UMKM Yogya yang dinilai oleh para pelaku hotel dan pariwisata.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi 3. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005